SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA SBI DAN INFLASI TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) PERBANKAN DI INDONESIA

Diajukan Oleh:

HERLI SOPIANA
NIM. 01081002004
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Universitas Sriwijaya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
EKONOMI PEMBANGUNAN
INDRALAYA
2012

R.22651/P315
S
332.407
Her
a

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA SBI DAN INFLASI TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) PERBANKAN DI INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Diajukan Oleh:

HERLI SOPIANA
NIM. 01081002004
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Universitas Sriwijaya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
EKONOMI PEMBANGUNAN
INDRALAYA
2012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: HERLI SOPIANA
NIM	: 01081002004
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA SBI DAN INFLASI TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) PERBANKAN DI INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 03 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2012

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. Syaipan Djambak, M.Si	Drs. Abbas Effendi, M.Si	Prof. Dr.Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 195506151984031002	NIP. 195206101984031001	NIP. 196812241993031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 19680518 199303 1003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Herli Sopiana

NIM : 01081002004

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

"Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Di Indonesia"

Pembimbing

Ketua : Drs. Syaipan Djambak, M.Si

Anggota : Drs. Abbas Effendi, M.Si

Tanggal di uji : 03 Mei 2012

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, Mei 2012

Yang memberi pernyataan,

Hormat saya,

(Herli Sopiana)

NIM. 01081002004

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : Herli Sopiana
NIM : 01081002004
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul : Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrack.

Inderalaya, Mei 2012

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Drs. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 195506151198403 1002

Anggota,

Drs. Abbas Effendi, M.Si
NIP. 195206101984031001

Motto:

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya"
(QS. Al Mu'minun:62)

"Sesungguhnya sesudah Kesulitan itu ada kemudahan"
(Al Hadist)

"Mohonlah pertolongan Allah dengan sabar dan sholat. Hal itu sungguh sangat berat kecuali bagi mereka yang khusyu"
(Q.S. Ai-Baqarah : 45)

".....Dream, Believe and Make it Happen....."

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua Orang Tuaku Tercinta*
- *Saudara dan Saudariku Tersayang*
- *Semua Keluarga dan Sahabatku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini berjudul "Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan di Indonesia". Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran. Data utama yang digunakan adalah data sekunder Dana Pihak Ketiga (DPK), Suku Bunga SBI dan Inflasi yang diperoleh melalui Badan instansi yang berwenang dan terkait dengan variabel penelitian tersebut seperti Bank Indonesia yang mana periode penelitian dari tahun 1984-2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Bunga SBI dan Inflasi berpengaruh pada penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan sektor perbankan ataupun perekonomian Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun material, antara lain:

1. Terima Kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bpk. Darso dan Ibu Juairiah yang telah memberikan do'a, nasehat, bantuan moril maupun materil. Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan.
3. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Azwardi, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing I skripsi yang telah memberikan petunjuk-petunjuk dan bimbingan, pengarahan, motivasi serta meluangkan waktunya dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

7. Drs. Abbas Effendi, M.Si, Pembimbing II skripsi yang telah memberikan petunjuk-petunjuk dan bimbingan, pengarahan, motivasi serta meluangkan waktunya dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, selaku dosen penguji.
9. Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si, selaku dosen Pembimbing Akademik.
10. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Sriwijaya.
11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
12. Terima Kasih kepada Saudara dan Saudariku yang selalu memberikan do'a, bantuan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini dan menjalani studi di bangku kuliah.
13. Sahabat-sahabatku, Dewi Karlina, Festi Hartika, Fridayanti Agustina, Ilma Prahmalia Tira, Kurnia, Marlia, Novita Sari, Puti Reno Wulan, Rahmika Fazri, Retno Sulistiowaty, Riska Kurniati, Rokoya Agreina, Rumaiza dan Siti Lailatun Najah, yang telah banyak membantu dan selalu ada dalam susah maupun senang selama penulis menjalani studi di bangku kuliah.
14. Seluruh teman-temanku angkatan 2008 Jurusan Ekonomi Pembangunan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.
15. Para kakak dan adik tingkatku EP di lingkungan Fakultas Ekonomi Unsri Indralaya . Selamat berjuang dan tetap semangat.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan berkah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Penulis,

Herli Sopiana

UPT PEPPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 121220
TANGGAL 03 AUG 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYAAN ABSTRAK iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR GRAFIK xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAKSI xiv
ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 5
1.2 Perumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Dana Pihak Ketiga (DPK) 7
2.1.1.1 Giro (*Demand Deposit*) 7
2.1.1.2 Tabungan (*Saving Deposit*) 9
2.1.1.3 Deposito (*Time Deposit*) 11
2.1.2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 13
2.1.3 Teori Klasik Suku Bunga 13
2.1.4 Teori Keynes Suku Bunga 14
2.1.5 Inflasi 15
2.1.6 Penyebab Inflasi 16
2.1.7 Teori Inflasi keynes 18
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 Kerangka Pemikiran 23
2.4 Hipotesis 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 25
3.2 Jenis dan Sumber Data 25
3.3 Teknik Analisis 26
3.3.1 Analisis Kuantitatif 26
3.3.2 Uji Stasioneritas (*Unit Root Test*) 28
3.3.3 Uji Kointegrasi (*Cointegration Test*) 29
3.3.4 Koefisien Determinasi (*R-Square*) 31
3.3.5 Uji F statistik 31

3.3.6 Uji T statistik 32
3.4 Definisi Operasional 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 35
4.1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) 35
4.1.2 Perkembangan Suku Bunga SBI 46
4.1.3 Perkembangan Inflasi 55
4.2 Pembahasan 63
4.2.1 Uji Stasioneritas (*Unit Root Test*) 63
4.2.2 Corellogram 65
4.2.3 Uji Kointegrasi (*Cointegration Test*) 66
4.2.4 Pengujian Model ARMA 68
4.2.5 Koefisien Determinasi (*R-Square*) 69
4.2.6 Uji F-Statistik 69
4.2.7 Uji T-Statistik 70
4.2.8 Interpretasi Hasil regresi 73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 75
5.2 Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 80
DAFTAR RIWAYAT DIDUP
AGENDA KONSULTASI

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Perbedaan deposito berjangka dengan sertifikat deposito 12

Tabel 3.3 Pola AC dan PAC 28

Tabel 4.1 Komposisi Dana Pihak Ketiga 41

Tabel 4.2 Perkembangan Suku Bunga SBI 52

Tabel 4.3 Perkembangan Inflasi 58

Tabel 4.4 Uji stasioneritas (ADF Test) 64

Tabel 4.5 Uji kointegrasi variabel DPK dan SBI 67

Tabel 4.6 Uji kointegrasi variabel DPK dan Inflasi 67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kurva *Demand Pull Inflation* 17

Gambar 2.2 Kurva *Cost Push Inflation* 18

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran 23

Gambar 3.1 Uji F Statistik 32

Gambar 3.2 Uji T Statistik 33

Gambar 4.6 Hasil Uji F Statistik 70

Gambar 4.7 Hasil Uji T Statistik variabel SBI 71

Gambar 4.8 Hasil Uji T Statistik variabel Inflasi 72

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) 2

Grafik 4.1 Perkembangan DPK menurut komposisi (Giro, Tabungan, dan Deposito) 38

Grafik 4.2 Perkembangan Suku Bunga SBI 47

Grafik 4.3 Perkembangan Inflasi 58

Grafik 4.5 Plot autokorelasi DPK 66

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Uji Stasioneritas Data (*ADF Test*) 80

Lampiran 2 Corellogram 89

Lampiran 3 Uji kointegrasi (*Johansen Cointegratin Test*) 90

Lampiran 4 Hasil regresi 92

Lampiran 5 Tabel Dana Pihak Ketiga (DPK) 93

Lampiran 6 Tabel Suku Bunga SBI dan Inflasi 94

ABSTRAKSI

Sopiana, Herli. 2012. *Analisis Pengruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Di Indonesia.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Pembimbing: (1) Drs. Syaipan Djambak, M.Si. (2) Drs. Abbas Effendi, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga SBI dan inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) perbankan di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK), suku bunga SBI dan inflasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia periode 1984-2010. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif regresi berganda. Model estimasi yang digunakan adalah pendekatan kointegrasi dan model *Autoregressive-Moving Average* (ARMA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (α = 5%) bahwa suku bunga SBI dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga (DPK). Nilai koefisien determinasi (R^2) dari hasil estimasi persamaan didapat sebesar 0,944, artinya variasi suku bunga sbi dan inflasi mampu menjelaskan variasi dana pihak ketiga sebesar 94% dan sisanya sebesar 6% dijelaskan variabel lain di luar model. Secara parsial suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga (DPK) dengan nilai koefisien sebesar 0.65188 sedangkan inflasi berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga (DPK) dengan nilai koefisien sebesar -0.2432.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga SBI dan Inflasi

ABSTRACT

Sopiana, Herli. 2012. An Analysis of the Influence of Stock Exchange Rates and Inflation on Third-party Banking Resources in Indonesia. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University. Advisors: (1) Drs. Syaipan Djambak, M.Si. (2) Drs. Abbas Effendi, M.Si.

This research was aimed at identifying the influence of SBI's interest rate and Inflation on Third-Party Fund in Indonesia. It consisted of three variables: Third-Party Fund, SBI's interest rate and Inflation. It used secondary data published in reports of Bank Indonesia in the periode of 1984. It used a quantitative multiple regression analysis, and Auto-Regressive Moving Average (ARMA) approach. The research result show that SBI's interest rate and Inflation simultaneously had a significant influence on Third Party Fund at α = 5%. The obtained R^2 coefficient value was 0.944. It means that such influence reached 94% and the rest of 6% was influenced by other factors. SBI's interest rate had positive influence on the Third Party Fund as shown by the coefficient of 0.651888. Conversely, the Inflation had a negative influence on the Third Party Fund as shown by the coefficien of -0.2432.

Key words: third-party fund, SBI's interest rate, inflation

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA LEMBAGA BAHASA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis keuangan yang terjadi di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia dewasa ini menyadarkan akan pentingnya stabilitas sistem keuangan. Ketidakstabilan sistem keuangan menimbulkan dampak yang sangat buruk yakni menurunnya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan serta besarnya biaya pemulihan ekonomi khususnya sektor keuangan akibat krisis tersebut. Dampak dari krisis tersebut maka stabilitas sistem keuangan wajib dipelihara uantuk menjamin kepentingan publik. Stabilitas keuangan ini tidak lepas dari peran industri perbankan yang menjadi media penggerak sistem keuangan di Indonesia. Pemulihan industri perbankan yang nyata akan juga berdampak pada sektor lain. Perkembangan dunia bisnis yang terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam bidang industri, perdagangan, pertambangan, dan jasa-jasa tak akan lepas dengan masalah kebutuhan dana. Kebutuhan akan dana tersebut ditopang dengan adanya bank yang merupakan lembaga keuangan.

Bank Umum (*Commercial Bank*) memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, karena lebih dari 95% Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional yang meliputi Bank Umum (*Commercial Bank*), Bank Syariah (*Sharia Bank*), dan Bank Perkreditan Rakyat (*Rural Bank*) berada di Bank Umum (Statistik Perbankan Indonesia, diolah). DPK ini yang selanjutnya digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui

penyaluran kredit. Menurut Dendawijaya (2005:103) dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.

Secara umum kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat atau yang sering disebut dana pihak ketiga (DPK) dibagi ke dalam 3 jenis, yaitu: Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*), Simpanan Giro (*Demand Deposit*), dan Simpanan Deposito (*Time Deposit*) (Soedradjad, 2001:142). Jumlah dana pihak ketiga cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini menandakan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat kepada bank. Berikut ini merupakan grafik perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito di perbankan Indonesia :

Grafik 1.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)

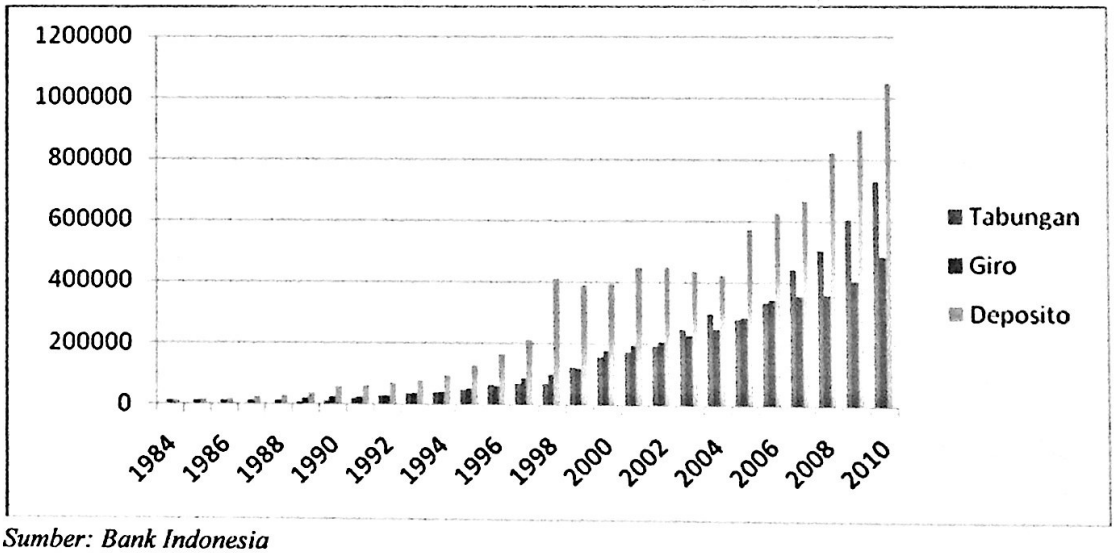

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan grafik 1.1, terlihat bahwa perkembangan sektor perbankan ditinjau dari segi penghimpunan dana menunjukkan trend yang menggembirakan. Sejak dikeluarkannya kebijaksanaan deregulasi perbankan terutama Pakto '88,

UPT PERPUSTAKAAN

pihak otoritas moneter telah mampu memobilisir dana masyarakat. Selain itu dengan dipermudahnya persyaratan mendirikan bank maupun cabang baru oleh pemerintah lewat Pakto '88 banyak menyebabkan banyak bermunculan bank maupun kantor cabang bank baru. Sehingga mobilitas dana semakin meningkat. Jumlah bank dan kantornya meningkat dengan pesat, yakni masing-masing sebanyak 111 bank dan. 1.879 buah kantor pada bulan Maret 1989, naik lagi menjadi 151 bank dan. 2.481 kantor pada bulan Maret tahun berikutnya.

Dari berbagai jenis simpanan masyarakat baik dalam rupiah maupun valuta asing yang paling besar porsinya adalah komponen deposito. Setiap tahun posisi deposito selalu mendominasi penghimpunan dana pihak ketiga. Akan tetapi posisi deposito berjangka menunjukkan perkembangan yang tidak stabil pada tahun 1997-1999. Pada tahun 1997, simpanan deposito yang berhasil di himpun yaitu sebesar Rp. 206.365 miliar. Meskipun terjadi krisis ekonomi, mobilitas dana masyarakat masih mengalami peningkatan walaupun pertumbuhannya lebih kecil dibanding peningkatan pada tahun sebelumnya dan mengalami kenaikan yang tinggi sebesar Rp. 406.798 miliar pada tahun 1998. Peningkatan ini terjadi sehubungan dengan kebijakan pemerintah yang menaikkan suku bunga SBI yang berjangka 1 bulan meningkat 22 persen pada tanggal 27 Januari 1998. Kemudian meningkat lagi 45 persen pada tanggal 23 Maret 1998. Kenaikan suku bunga SBI ternyata diikuti pula suku bunga deposito khususnya suku bunga deposito berjangka 1 bulan sebesar 51,67 persen. Adanya program penjaminan keamanan dana nasabah yang tersimpan di bank-bank umum dari pemerintah dalam upaya mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan nasional

menyusul adanya penarikan dana secara besar-besaran (*rush*) turut mempengaruhi tingginya proporsi deposito serta meningkatnya jumlah dana yang tersimpan diperbankan nasional pada tahun 1998.

Pada tahun 1999, deposito mengalami penurunan simpanan yaitu sebesar Rp. 387.071 miliar. Sedangkan untuk bentuk simpanan tabungan dan giro mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 122.981 miliar dan Rp. 115.566 miliar. Akan tetapi simpanan deposito tetap mendominasi dana pihak ketiga. Hal ini dipengaruhi oleh lelang SBI yang dilakukan pemerintah khususnya untuk SBI berjangka 1 bulan dan 3 bulan. Selain itu pengurangan program penjaminan dana yang tersimpan di bank oleh pemerintah dan situasi politik dan keamanan yang tidak menentu di dalam negeri membuat masyarakat takut akan keamanan dana mereka di perbankan turut mempengaruhi pertumbuhan penghimpunan dana masyarakat pada tahun ini, karena masyarakat lebih memilih memegang uang tunai daripada menyimpannya di bank.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) adalah suku bunga SBI. Dimana semakin tinggi suku bunga SBI, maka semakin besar pula dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena kenaikan suku bunga SBI akan mempengaruhi suku bunga pada bank umum. Sehingga, jika suku bunga bank umum meningkat, maka masyarakat akan lebih tertarik menyimpan uangnya di bank. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara suku bunga SBI dan dana pihak ketiga (DPK). Menurut teori klasik, bunga adalah sejumlah jasa karena menabung dan tabungan adalah fungsi dari tingkat bunga, artinya pada tingkat bunga yang lebih tinggi masyarakat

akan lebih terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah jumlah tabungannya yang pada akhirnya akan meningkatkan dana simpanan di bank dan sebaliknya.

Faktor lain yang mempengaruhi dana pihak ketiga (DPK) adalah inflasi. Apabila terjadi inflasi dalam perekonomian, maka dana pihak ketiga akan mengalami penurunan. Tingkat inflasi yang tinggi akan mengakibatkan kenaikan biaya hidup masyarakat. Kenaikan biaya hidup masyarakat ini tentunya akan mengurangi pendapatan rillnya, karena pendapatan mereka telah diserap oleh kenaikan harga. Apabila terjadi inflasi dalam perekonomian maka masyarakat akan lebih cenderung berinvestasi pada asset rill daripada berinvestasi di asset finansial. Sehingga penghimpunan dana di perbankan mengalami penurunan.

Atas dasar ini peneliti mencoba membahas keterkaitan antara ketiga variabel tersebut yang diuji dalam suatu penulisan skripsi berjudul "Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan di Indonesia".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah tingkat Suku Bunga SBI dan Inflasi berpengaruh terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan di Indonesia".

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat Suku Bunga SBI dan Inflasi terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian, yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat mengetahui pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi terhadap jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan di Indonesia.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu ekonomi khususnya untuk bidang moneter dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Chintia. 2010. Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum dan Bank Syariah. *Skripsi*, Universitas Indonesia (dipublikaasi).

Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika program Eviews dan SPSS.* Fakultas Ekonomi: Universitas Sriwijaya.

Bank Indonesia, 1994. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta, Bank Indonesia.

Bank Indonesia, 1997/1998. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta, Bank Indonesia.

Boediono. 1985. *Seri sinopsis pengantar ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Moneter.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Boediono. 1993. *Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Teori Ekonomi Moneter.* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Basri, Faisal. 2002. *Perekonomian Indonesia, Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia.* Erlangga: Jakarta.

David, Ahmad. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Sumatera Utara". *Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan,* Universitas Sumatera Utara.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Perbankan Indonesia.* PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Cahyono, Ari. 2009. Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap DPK. *Tesis*, Universitas Indonesia.

Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar, Terjemahan.* Erlangga: Jakarta.

Husni, Azhary. 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syari'ah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Yarsi.

Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi 2001).* PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE : Yogyakarta.

Mankiw.G.N. 2007. *Teori Makroekonomi*. Edisi Keenam. Erlangga: Jakarta.

Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi kedelapan. Salemba Empat: Jakarta.

Muchtolifah. 2007. Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi Vol. 7 No. 2.*

Nachrowi. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. PT Raja Grafindo: Jakarta.

Nanga, Muana. 2001. *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi Perdana. PT. Raja Grafindo Persada.

Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.

Rachmantyo, Hendri. 2010. Pengaruh Tingkat Bunga dan Tingkat Pendapatan Nasional Terhadap Jumlah Tabungan Deposito di Bank Umum Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi Vol 9 N0. 3.*

Sasmita. 2008. Pengaruh Ekonomi Makro mana terhadap DPK yang Dihimpun oleh Perbankan Nasional. *Skripsi*, Universitas Indonesia.

Soedradjad, Djiwandono. 2001. *Bergulat dengan Krisis dan Pemulihan Ekonomi Indonesia.* Pustaka Sinar Harapan : Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada:Jakarta.

Suyatno, Thomas dkk (1996). *Kelembagaan Perbankan*, Gramedia : Jakarta.

Syafri. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum". *Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan,* Universitas Trisakti.

Tuti. 2006. "Analisis Permintaan Deposito Berjangka Dalam Negeri Pada Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* Universitas Islam Indonesia.

Ulfa, Maria. 2010. "Suku Bunga Bank Indonesia dan Inflasi: Hubungan Kausalitas". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 9, No. 1 April 2010 : 53–70,* Universitas Syiah Kuala.

Wibowo Aldrin, Susi Suhendra. 2008. "Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Tingkat Inflasi, dan tingkat Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Devisa di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Universitas Gunadarma.